

RINGKASAN

“Standar Operasional Prosedur Pupuk Organik Cair Buah Mangga Afkir di PT. Trigatra Rajasa Kabupaten Situbondo”, Lintang Balgis Humairoh, NIM D31191015, Tahun 2021, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politenik Negeri Jember, Rizal Perlambang CNAWP, S.E., M.P. selaku Dosen Pembimbing Utama PKL.

PT. Trigatra Rajasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan perdagangan, khususnya perkebunan mangga, yang menghasilkan komoditas utama Mangga Arumanis 143 (Gadung). Selain Mangga Arumanis 143, ada juga beberapa jenis mangga yang dibudidayakan dan diperdagangkan yaitu Mangga Namdokmai, Marifta, Kenlayung dan Manalagi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan di PT. Trigatra Rajasa bertujuan untuk menggali pengetahuan yang lebih luas terkait perkebunan, khususnya komoditi mangga serta mengaplikasikan atau mempraktikkan langsung ilmu yang telah didapatkan dari kampus.

Mangga merupakan salah satu jenis buah-buahan tropis karena hanya tumbuh di iklim yang cukup hangat. Buah ini berasal dari Asia Selatan dan telah menyebar hingga Indonesia. Mangga juga merupakan sumber vitamin A, C dan E. Serta memiliki kandungan folat, B6, zat besi, hingga kalsium. Buah mangga sangat aman dikonsumsi bagi semua orang, baik anak-anak maupun dewasa. Bahkan banyak pula olahan makanan maupun produk kecantikan yang mencantumkan mangga sebagai salah satu bahan dasarnya.

Pupuk Organik Cair yaitu jenis pupuk yang berbentuk cair, mudah larut dalam tanah dan membawa hara yang bermanfaat sebagai pertumbuhan tanaman. Selain itu, manfaat pupuk organik sendiri yaitu menambah kesuburan tanah, dan memperbaiki kondisi fisik. POC merupakan pupuk yang diperoleh dari hasil fermentasi. Bahan utamanya terdiri dari KOHE (Kotoran Hewan), Hijauan,, EM4 Kuning, Air dan Buah hasil sanitasi.

Pupuk organik cair diaplikasikan dengan cara disiram pada setiap pohon mangga. POC diberikan pada pohon mangga yang kering dan pada musim pembuahan. Dosis per pohon sebanyak 5 liter (tergantung kebutuhan pohon).